

Analisis Struktur Teks Eksplanasi pada Media Online Tirtoid sebagai Bahan Ajar Modul Teks Eksplanasi di Kelas VIII

Anggela Marziamin⁽¹⁾, M. Januar Ibnu Adham⁽²⁾, Hendra Setiawan⁽³⁾

Universitas Singaperbangsa Karawang, Jawa Barat
Email: ¹amarziamin@gmail.com, ²adhamfkip@gmail.com,
³hendra.setiawan@fkip.unsika.ac.id

Abstrak: This study is entitled Analysis of Explanatory Text Structure in the Online Media Tirtoid as Teaching Material for Explanatory Text Modules in Class VIII. The method used in this study is a qualitative descriptive method. Qualitative descriptive involves the collection of data by describing or depicting the data through descriptive words that illustrate the research subject. The aims of this research 1) describe the analysis of the explanatory text structure in the online media tirtoid, 2) describe the utilization of the analysis results of the explanatory text structure in the online media tirtoid as teaching material for class VIII.

Tersedia Online di

http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual

Sejarah Artikel

Diterima pada : 01-01-2025

Disetujui pada : 20-01-2025

Dipublikasikan pada : 25-01-2025

Kata Kunci:

Analisis, Struktur Teks, Eksplanasi, Media Online

DOI:

http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v9i1.1140

Abstrak: Penelitian ini berjudul Analisis Struktur Teks Eksplanasi pada Media Online Tirtoid sebagai Bahan Ajar Modul Teks Eksplanasi di Kelas VIII. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah metode pengumpulan data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data melalui kata-kata deskriptif yang menggambarkan subjek penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) mendeskripsikan analisis struktur teks eksplanasi pada media online tirtoid, 2) mendeskripsikan hasil pemanfaatan analisis struktur teks eksplanasi pada media online tirtoid sebagai bahan ajar kelas VIII.

PENDAHULUAN

Metode penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif, yang mengumpulkan data dengan cara mendeskripsikan atau menjelaskan data melalui uraian kata yang menggambarkan subjek penelitian. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menguraikan kondisi kelompok dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah memberikan penjelasan yang rinci, sistematis, akurat, dan faktual tentang temuan data yang diperoleh di lapangan. Metode kualitatif memiliki berbagai jenis, dan dalam penelitian ini digunakan pendekatan analisis deskriptif. Materi teks eksplanasi diterapkan pada kelas VIII jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Menganalisis sebuah teks bertujuan untuk mengetahui atau makna yang disampaikan dalam informasi teks tersebut. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia menganalisis dapat diartikan sebagai proses menguraikan sebuah pokok masalah pada suatu objek ke dalam kompenannya. Menganalisis sebuah teks untuk dapat mengetahui bagaimana penulis menyusun bagian-bagian teks sehingga membentuk suatu tulisan yang utuh. Mann Tompson dalam Safnil (2010: 23) mengemukakan bahwa tujuan menganalisis sebuah teks untuk menunjukkan bagaimana struktur teks tersebut dapat menyampaikan makna dari proses komunikasi yang terjadi antara komunikator dan komunikan.

Menganalisis teks eksplanasi pada penelitian ini berfokus pada inti teks eksplanasi atau termasuk penyusunan struktur teks eskplanasi yang tepat yaitu identifikasi fenomena, penggambaran rangkaian kejadian dan ulasan. Pemahaman yang mendalam dibutuhkan oleh pendidik dan peserta didik untuk mempelajarinya.

Wahono (2013:111) teks eksplanasi merupakan teks menguraikan proses terjadinya sesuatu secara alami. Teks ini menjelaskan mengapa dan bagaimana fenomena alam atau sosial terjadi disekitar kita yang selalu melibatkan hubungan sebab akibat dalam prosesnya.

Seluruh isi teks eksplanasi menjelaskan alasan dan cara terjadinya suatu peristiwa. Penelitian ini akan memfokuskan pada fenomena Covid-19. Covid-19 atau Corona Virus Disease 2019 adalah penyakit baru yang sebelumnya tidak pernah diidentifikasi pada manusia. Covid-19 pertama kali masuk ke Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. Pemerintah mengimbau seluruh warga Indonesia untuk menjaga kebersihan dan mengurangi interaksi dengan orang lain. Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan, bahkan mengeluarkan Instruksi Gubernur Nomor 16 tahun 2020 tentang peningkatan kewaspadaan terhadap risiko penularan virus corona.

Jumlah kasus fenomena Covid-19 terus bertambah setiap bulan. Pada 2 Maret 2021, dilaporkan peningkatan kasus Covid-19. Setelah pertama kali diumumkan pada Maret dengan 106 kasus, jumlahnya meningkat menjadi 200 kasus pada April, dan mencapai 400-500 kasus per hari pada Mei. Pada Juni, kasus mencapai 1.293, terus meningkat hingga 2.657 pada Juli, mencapai 3.003 kasus pada Agustus, dan sedikit menurun menjadi di bawah 3.000 kasus pada September.

Berita dari laman Tirto.id mengemukakan bahwa Provinsi DKI Jakarta mencatat jumlah kasus positif Covid-19 tertinggi, yaitu 50.671 kasus, diikuti oleh Provinsi Jawa Timur dengan 37.093 kasus, Provinsi Jawa Tengah dengan 16.508 kasus, dan Provinsi Jawa Barat dengan 13.668 kasus. Lonjakan kasus ini menimbulkan tekanan pada kapasitas ruang dan peralatan rumah sakit yang terbatas, sehingga Gubernur DKI Jakarta mengambil langkah untuk menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), yang kemudian diikuti oleh provinsi-provinsi lain di Indonesia.

Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Indonesia bertujuan untuk memutus rantai penyebaran virus, yang mendorong masyarakat untuk tinggal di rumah guna menghindari kerumunan. Selama PSBB atau pandemi, banyak masyarakat bergantung pada informasi dari internet, termasuk media sosial dan media online seperti tirto.id.

Tirto.id sebuah media online yang beritanya di perbaharui selama 24 jam dalam sepekan. Media online Tirto.id berupaya menerapkan standar jurnalisme yang berkualitas dalam meliput peristiwa nasional dan internasional dengan topik berita sosial, ekonomi, politik dan hukum. Media ini dapat diakses melalui layar komputer atau gawai. Berdasarkan hasil riset Alexa Rank Website dari laman Ipsaya.com selama 3 bulan terhitung 39.876 pengunjung pada portal online Tirto.id. Dipilihnya Tirto.id sebagai sumber informasi karena beberapa alasan. Pertama, Tirto.id merupakan media online yang berupaya menerapkan standar jurnalisme berkualitas dengan konten yang beragam, kualitas penulisan yang baik dan kredibilitas yang tinggi. Kedua, Tirto.id menggunakan teknologi modern dalam penyajian konten dan menyediakan data yang lengkap, sehingga memudahkan pengumpulan informasi untuk analisis. Ketiga, Tirto.id sering kali menghadirkan inovasi dalam liputannya yang dapat memperkaya analisis teks eksplanasi (Tirto.id)

Di era pandemi Covid-19, kebutuhan akan informasi melalui teks eksplanasi menjadi semakin penting. Teks eksplanasi membantu individu untuk memahami fenomena yang kompleks, proses alam, konsep ilmiah, dan peristiwa yang terjadi di sekitar mereka. Dalam konteks pendidikan, teks eksplanasi yang efektif memiliki dampak yang besar. Peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan pengembangan keterampilan dalam pemecahan masalah dapat dicapai dengan penyampaian informasi yang jelas dan terstruktur. Teks eksplanasi yang baik membantu siswa untuk menghubungkan konsep-konsep kompleks dengan pengalaman sehari-hari, sehingga memudahkan proses belajar dan penerapan materi.

Situasi pada masa Covid-19, informasi teks eksplanasi membantu untuk memahami berbagai aspek terkait virus, penyebarannya, protokol kesehatan dan

tindakan yang perlu diambil untuk melindungi diri dan orang lain. Oleh karena itu, penting bagi penyedia informasi untuk menyajikan teks eksplanasi yang akurat, jelas, dan mudah dipahami.

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber tambahan pengetahuan dalam menulis struktur teks eksplanasi. Hasilnya diharapkan bermanfaat sebagai bahan ajar modul untuk siswa SMP kelas VIII, yang dirancang untuk mendukung pembelajaran individual dengan komponen seperti tujuan belajar, materi, metode, alat/media, sumber belajar, dan evaluasi. Modul ini disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami sesuai dengan tingkat pengetahuan dan usia siswa, memfasilitasi belajar mandiri dan mendukung pengajar dalam mengajarkan dan menyusun struktur teks eksplanasi dengan tepat.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif, yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Metode ini digunakan untuk menganalisis tindak tutur direktif dan ekspresif pada artikel rubrik politik dan hukum di surat kabar daring Kompas.id edisi Maret 2020, serta merekomendasikan penerapannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode tersebut merupakan pengumpulan data dengan mendeskripsikan atau menjabarkan data melalui uraian kata yang menggambarkan subjek penelitian. Penelitian deskriptif digunakan sebagai metode penjabaran untuk meneliti kondisi kelompok. Penelitian deskriptif memiliki tujuan menjelaskan secara rinci, sistematis, akurat, fakta tentang penemuan data di lapangan. Metode kualitatif banyak jenisnya, dalam penelitian ini menggunakan deskriptif analisis.

Metode deskriptif analisis berfungsi untuk menjelaskan atau mendeskripsikan objek penelitian melalui sampel atau data yang ada tanpa melakukan analisis atau membuat kesimpulan umum secara langsung (Sugiyono, 2009: 29). Pendekatan deskriptif ini fokus pada masalah-masalah yang ada saat melakukan penelitian. Data akan diolah atau dianalisis untuk mencapai sebuah kesimpulan. Pendekatan deskriptif dipilih untuk memberikan pemaparan yang objektif terkait analisis struktur teks eksplanasi pada media online tirto.id.

HASIL dan PEMBAHASAN

Tirto.id merupakan media online yang terdaftar Dewan Pers Indonesia. Tirto.id di luncurkan pada 3 Agustus 2016 didirikan oleh Amatji Saptoro Anggoro yang sekaligus menjabat sebagai pemimpin redaksi dan *Chief Executive Officer* (CEO). Di dampingi Teguh Budi Santoso selaku dan *Chief Content Officer* serta Nur Samsi sebagai *Chief Technology Officer*. Tirto.id sendiri dipilih sebagai ungkapan rasa hormat kepada Bapak Pers (ditetapkan pada 1973) sekaligus Pahlawan Nasional (Kppres RI no 85/TK/2006) yaitu Tirto Adhi Soerjo (1880-1918). Tirto.id berkantor di Jakarta, Jalan Madrasah No. 11A, Rukun Tetangga 08, Rukun Warga 04, Cilandak Timur, Pasar Minggu. Jakarta Selatan, 12560 dan di Yogyakarta, Jalan Candi Sambisari Juwangen No. 58, Rukun Tetangga 01, Rukun Warga 01, Kalasan, Sleman. Yogyakarta, 55571.

Tirto.id adalah sebuah media online yang terkenal dengan cakupan berita yang luas dan berimbang. Mereka menghadirkan berita dari berbagai sektor seperti politik, ekonomi, sosial, budaya, dan hukum, baik dalam skala nasional maupun internasional. Tirto.id dikenal karena kontennya yang mendalam dan analitis, sering kali menyajikan laporan-laporan yang menggali lebih dalam tentang isu-isu terkini. Secara teknis, Tirto.id mengoperasikan platform berita yang tersedia secara digital, dapat diakses melalui berbagai perangkat seperti komputer dan gawai. Mereka memastikan konten yang disampaikan memiliki standar jurnalisme yang tinggi, dengan fokus pada akurasi, keterbukaan, dan kredibilitas. Hal ini membuat Tirto.id menjadi salah satu sumber informasi terpercaya bagi pembaca yang mencari pemahaman yang mendalam tentang peristiwa dan isu-isu terkini.

Pada penelitian ini, peneliti memilih 15 berita edisi tahun 2022 untuk diteliti aspek struktur teks eksplanasi yang terdapat pernyataan umum dan hubungan sebab-akibat, sesuai yang di kemukakan oleh Kosasih (2016: 180) adalah (1) identifikasi fenomena sebagai suatu teks yang diterangkan secara umum atau gambaran awal dari fenomena yang diceritakan (2) penggambaran rangkaian kejadian yang diterangkan sebagai pernyataan bagaimana atau mengapa (3) ulasan sebagai bagian penutup yang berisikan tanggapan atau kesimpulan. Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu pada berbagai berita yang dipublikasi, kemudian memilih berita tertentu dengan kategori jenis berita Covid-19. Temuan pada 15 berita tersebut dapat disimak pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Struktur 15 teks eksplanasi tirto.id

No.	Judul Berita	Publikasi	Struktur Teks Eksplanasi
1.	Gejala Covid-19 Varian XBB dan Potensi Gelombang Lebih Ganas?"	Senin, 24 Oktober 2022	Sesuai
2	Tanda Bahaya COVID-19 Anak: Waspada MIS-C yang Sebabkan Kematian	Selasa, 15 Maret 2022	Sesuai
3	Bahaya Omicron dan Gejala Umum Infeksinya di Pasien Covid-19	Jumat, 28 Januari 2022	Tidak Sesuai
4	Gejala Happy Hypoxia COVID-19 yang Bisa Sebabkan Pasien Meninggal	Jumat, 19 Januari 2022	Sesuai
5	COVID-19 Naik, Pemerintah Larang Perjalanan Dinas Luas Negeri	Jumat, 22 Juli 2022	Sesuai
6	Dua Bayi Terinfeksi COVID, Epidemiolog: Ibu Hamil Segera Vaksinasi	Selasa, 6 September 2022	Sesuai
7	Capaian Vaksinasi COVID-19 Dosis Keempat Lansia Baru 0,22 Persen	Senin, 28 November 2022	Sesuai
8	Gejala Omicron XBB, Ciri-Ciri & Beda dengan Varian Covid-19 Lain	Senin, 7 November 2022	Sesuai
9	Positif & Kematian COVID-19 Naik Dua Kali Lipat dalam Enam Pekan	Kamis, 10 November 2022	Tidak Sesuai
10	Kemenkes Waspada Peningkatan Covid-19 di Jawa-Bali	Selasa, 12 April 2022	Tidak Sesuai
11	Cegah Hepatitis Akut & Covid-19 Saat PTM, Prokes Diminta Diperketat	Rabu, 11 Mei 2022	Sesuai
12	Kemenkes Minta Warga Aktif Kendalikan COVID-19 saat Libur Sekolah	Minggu, 3 Juli 2022	Tidak Sesuai
13	Dampak Omicron pada Anak: Berpotensi Gagal Jantung hingga Diabetes	Rabu, 23 Februari 2022	Tidak Sesuai
14	Vaksinasi COVID-19 Bukan Penyebab Gangguan Ginjal Akut pada Anak	Selasa, 8 November 2022	Sesuai
15	Hadapi Potensi Lonjakan COVID-19, Jabar Siagakan Rumah Sakit	Senin, 7 November 2022	Tidak Sesuai

Dapat dilihat dari tabel di atas, dari 15 berita fenomena Covid-19 yang dipilih, enam di antaranya berstatus "Tidak Sesuai". Tiga berita tersebut dikatakan tidak sesuai karena ditemukan masalah dalam ulasan. Misalnya berita dengan judul "Hadapi Potensi Lonjakan COVID-19, Jabar Siagakan Rumah Sakit" yang tayang pada Senin, 7 November 2022. Pada ulasan tersebut, tidak ditemukan ulasan yang berfungsi sebagai bagian penutup yang berisikan tanggapan atau kesimpulan tentang proses dari fenomena yang diceritakan, sehingga informasi yang diterima oleh pembaca menjadi kurang lengkap.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada media online Tirto.id peneliti dapat menarik kesimpulan dari lima belas berita yang dianalisis. Pada penulisan teks eksplanasi terdapat bagian penting yaitu struktur teks eksplanasi yang berfungsi untuk membantu pembaca menyerap informasi secara jelas dan utuh. Struktur teks eksplanasi terdiri dari; identifikasi fenomena, penggambaran rangkaian kejadian dan ulasan.

Dari hasil analisis teks eksplanasi pada media online Tirto.id edisi 2022, lima belas berita yang diteliti ditemukan sembilan berita yang sesuai struktur teks eksplanasi. Sementara itu ditemukan enam berita yang tidak sesuai dengan struktur teks eksplanasi.

Enam berita yang tidak memiliki struktur yang sesuai karena tidak ditemukan adanya ulasan yang berfungsi sebagai bagian penutup yang berisikan tanggapan atau kesimpulan tentang proses dari fenomena yang diceritakan, sehingga informasi yang diterima oleh pembaca menjadi kurang lengkap, berikut sembilan berita dengan judul "Bahaya Omicron dan Gejala Umum Infeksinya di Pasien Covid-19", "Positif & Kematian COVID-19 Naik Dua Kali Lipat dalam Enam Pekan", "Kemenkes Waspada Peningkatan Covid-19 di Jawa-Bali", "Kemenkes Minta Warga Aktif Kendalikan COVID-19 saat Libur Sekolah", "Dampak Omicron pada Anak: Berpotensi Gagal Jantung hingga Diabetes", "Hadapi Potensi Lonjakan COVID-19, Jabar Siagakan Rumah Sakit".

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar berupa modul teks eksplanasi yang bertujuan untuk memperkuat kemampuan berbahasa Indonesia peserta didik dengan mengajarkan penggunaan bahasa yang tepat dan sesuai. Dan guru diharapkan mampu memberikan kontribusi Pendidikan berupa modul bahan ajar teks eksplanasi di kelas VIII untuk dijadikan salah satu dalam meningkatkan kualitas belajar agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Hadi, M. J., & Junaidi, M. (2020). *Prinsip dan Langkah-Langkah Penerapan Focus Group Discussion untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Berpikir Kritis Mahasiswa*. *Jurnalistrendi: Jurnal Linguistik, Sastra Dan Pendidikan*, 5(2), 126-134.
- IPSAYA. (2011). *Network Tools*. From Situs Online: <https://ipsaya.com/>
- Kosasih, E. (2016). *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya, halaman 180.
- Pranowo. (2017). *Teori Belajar Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tirto.id. (2022). Tirto.id. Media Online tirto.id, Diakses pada 6 Juli 2022. <https://tirto.id/hadapi-potensi-lonjakan-covid-19-jabar-siagakan-rumah-sakit-gyjJ>
- Wahono, W. (2013). *Teks Eksplanasi: Struktur dan Contoh*. Jakarta: Penerbit Andi, halaman 111.